

IMPLIKASI YURIDIS HARTA BERSAMA BERUPA HAK MILIK ATAS TANAH SEBAGAI OBJEK PEWARISAN DALAM PERKAWINAN CAMPURAN (Studi Kasus Penetapan Pengadilan Agama Denpasar Nomor 0092/PDT.P/2014/PA.Dps)

Ni Wayan Adiani¹, Ninik Darmini²

INTISARI

Mengkaji lebih mendalam penyebab warga negara asing (WNA) tetap menguasai Hak Milik atas tanah secara materiil lebih dari satu tahun dalam perkawinan campuran, menganalisis kesesuaian terhadap asas, norma dan akibat hukum dari kepemilikan harta bersama yang terikat berupa Hak Milik atas tanah oleh WNA lebih dari satu tahun dalam perkawinan campuran dan pewarisan tanah tersebut yang salah satu ahli warisnya WNA dalam hal ini mengambil Studi Kasus Penetapan pengadilan Agama Denpasar Nomor 0092/PDT.P/2014/PA.Dps.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis penelitian normatif. Bahan penelitian berasal dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Tahapan penelitian dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian. Cara pengumpulan data sekunder dengan metode dokumentasi sedangkan cara pengumpulan data primer dengan cara wawancara. Alat pengumpulan data sekunder dengan studi dokumen dan alat pengumpulan data primer dengan pedoman wawancara. Hasil penelitian kemudian dianalisis secara kualitatif dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif analitis. Cara berfikir yang digunakan adalah cara berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepemilikan Hak Milik secara materiil lebih dari satu tahun oleh orang asing dalam perkawinan campuran dapat terjadi karena faktor kelemahan pengisian identitas pihak pembeli dalam Akta Jual Beli, adanya perbedaan yang signifikan antara peraturan pokok dan peraturan pelaksana dalam hal Hak Milik atas tanah hapus secara hukum, adanya data yang diberikan tidak benar dalam proses jual beli serta ketidaktahuan akan hukum oleh orang asing dimaksud. Upaya yang dapat dilakukan oleh orang asing selaku salah satu ahli waris terhadap tanah Hak Milik yang menjadi objek warisan adalah dengan balik nama Hak Milik ke atas nama segenap ahli waris baru mengajukan permohonan perubahan hak atas tanah dari Hak Milik menjadi Hak Pakai.

Kata kunci : Perkawinan Campuran, Hak Milik, Asas Nasionalitas, Perubahan Hak.

¹Mahasiswa Program S-2 Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

²Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

**THE IMPLICATION OF JURIDICAL COMMUNITY PROPERTY IN
THE RIGHTS OF LAND AS AN OBJECT LEGACY IN MIXED
MARRIAGE (Analysis Of Religion Court Decision
Denpasar No. 0092/PDT.P/2014/PA.Dps)**

Ni Wayan Adiani¹, Ninik Darmini²

ABSTRACT

This research about the causes of foreigners still controls the right of the land materially more than one year in intermarriages, analyze the suitability of the principles, norms and the legal consequences of owning property that is bound in the form of Property Rights over land by foreigners over one year in intermarriage and inheritance the land which is one of the beneficiaries in this case takes WNA case Study of Religion Denpasar court Determination No. 0092 / PDT.P / 2014 / PA.Dps.

This is a descriptive research with normative research type. The research material derived from primary legal materials, secondary and tertiary. Stages of research starting from the preparation, implementation and completion. The methods of secondary data collection are documentation while methods of collecting primary data through the interviews. The tool of Secondary data collection with studying the document and primary data collection tools with the guideline of the interview. The results were analyzed qualitatively and the data produced in the form of descriptive data analysis. The way of thinking that is used in this research is the inductive.

Based on the research that ownership Properties materially more than one year by a foreigner in intermarriage can occur because of the weakness of charging the identity of the purchaser in the Sale and Purchase Agreements, there are significant differences between the regulation of goods and the implementing regulations in terms of Property Rights of land that remove legally, the data provided are not actually in the process of buying and selling as well as ignorance of the law by the foreigner in question. The effort that foreigners could do as one of the heirs of the Property Rights of land which became the object of the legacy is to return the name of Property Rights to the name of all the new heir to apply changes about the Property Rights of land from the right of owning become the right of using.

Key Words : Intermarriage, The right of owning, Principle of Nationalities, Amendment Rights.

¹Student Program S-2 Master of Notary Law Faculty of The Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

²Lecturer at the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.